

## **IN LOVE WITH A NATION**

Molly Bondan and Indonesia  
her own story in her own words

edited by Joan Hardjono and Charles Warner

This is the story of Molly Bondan (1912-1990), a remarkable Australian who spent more than half her life in Indonesia, put together from her oral history tapes, her broadcasts on Indonesian radio and her many writings.

She was able to interpret Indonesia to generations of Australian visitors and to give many senior Indonesians a subtle understanding of Western, and especially Australian, society and culture. In this book, her unique perspective provides an authoritative interpretation valuable to all interested in Indonesia.

ISBN 0 9592036 4 8

215 x 138 mm; 256 pp; illustrated; index; paperback.

Recommended retail price \$16,95; obtainable from :

Gleebooks, 49 Glebe Point Rd, Glebe 2037, or

Nusantara Bookshop, 72 Maroondah Hwy, Croydon, 3136

Price posted from :

Charles Warner, P.O. Box 194, Picton, NSW 2571, Australia :

\$20 within Australia

AUD \$25 to Europe, America or Africa

AUD \$23 to Asia, Pacific

(special rates to Indonesia : inquire)

(special rates for quantity : inquire)

(usual discounts for bookshops : inquire)

**“TEMPO DOELOE” – 50 TAHUN YANG LALU  
1928 – 1929 – 1930 – 1931 – 1932 – 1933 – 1934**

**PARA MAHASISWA-PEMUDA-RAKYAT SEREMPAK MENGHADAPI  
MAUT DEMI MENNCAPAI INDONESIA MERDEKA**

Sejarah adalah penjelasan terang dari suatu pengalaman. Apakah sejarah itu? Ia adalah suatu proses verbal yang panjang mengenai penyiksaan terhadap kemanusiaan. Sejarah adalah kumpulan kenang-kenangan perbuatan besar, dan saksi di masa lalu, suri teladan dan guru besarnya untuk hari ini, petunjuk untuk masa akan datang. Suatu bangsa akan menjadi besar bila bangsa itu membaca dan meneladani sejarah pergerakan kemerdekaannya sendiri. Palingkanlah selalu pandangan ke masa lalu, untuk melaksanakan perjuangan kemerdekaan di masa datang. Penyelamat yang baik untuk masa mendatang, terletak pada pengetahuan di masa yang lalu.

**PRESIDEN SOEHARTO MENGATAKAN :**

“Kemerdekaan itu merupakan hasil perjuangan yang panjang, sangat panjang : puluh dan puluhan tahun ke belakang jauh sebelum Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Suatu perjuangan yang penuh derita lahir dan batin, menderagenerasi dan generasi, menimpa kakek dan ayah serta anak dan cucu. Tidak terbilang mereka yang menderita, agar kita yang hidup hari ini tidak menderita lagi.

Tidak terbilang mereka yang mengorbankan hidupnya kepada Tanah Air, agar kita dapat tetap hidup sekarang” (16 Agustus 1976).

**BUNG HATTA, SEORANG PATRIOT DI MASA LALU, DALAM KATA  
SAMBUTANNYA**

“Saya sambut dengan hati yang tulus jasa Saudara melakukan Reproduksi in extenso pusaka lama yang sangat berharga, seperti majalah DAULAT RA’JAT, majalah PERSTOEAN INDONESIA, majalah FIKIRAN RA’JAT dan lain-lainnya. Sama majalah itu memuat tulisan-tulisan pemimpin-pemimpin pergerakan di zaman

kolonial dahulu dengan mempertaruhkan kemerdekaannya sendiri untuk mencapai kemerdekaan bangsa dan Tanah Air Indonesia yang mereka cintai. Mudah-mudahan tulisan-tulisan itu dapat memberi semangat kepada pemuda sekarang gdn yang akan datang dalam membangun kesejahteraan bangsa dan tanah air kita yang sudah merdeka. Moga-moga Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur cepat terlaksana semuanya dalam perimbangan tepat, seperti yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945” (19 Nopember 1977).

**H. A. NOTOSOETARDJO, PRAKARSAWAN :**

“Penerbitan ulang secara reptoruksi in extenseo dari majalah-majalah “DAULAT RA’JAT – PERSATOEAN INDONESIA” – FIKIRAN RA’JAT” dan lain-lain yang kita kenal sebagai perintis di atas Perintis, sebagai pelopor di atas pelopor untuk usaha gerakan mencapai Indonesia Merdeka, dan merupakan senjata ampuh untuk menyerang dan mengakhiri riwayat penjajahan Belanda. Penerbitan ini merupakan PUSAKA yang sangat tinggi nilai harganya bagi Bangsa dan Negara, dan kiranya dapat kembali dimiliki oleh Bangsa Indonesia, oleh Generasi Muda sebagai penerus cita-cita Kemerdekaan Bangsa dan Negara.

Merupakan Pusaka yang dapat dijadikan Saksi Sejarah, sebagai suri teladan bagi bangsa Indonesia yang masih bertekad mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” (10 Nopember 1977).

**47 TAHUN YANG LALU**

**MAJALAH “ DAULAT RA’JAT”**

**Pimpinan MOHAMMAD HATTA**

Bundel Tahun 1931 .....	Rp. 5.000
Bundel Tahun 1932 .....	Rp. 15.000
Bundel Tahun 1933 .....	Rp. 15.000
Bundel Tahun 1934 .....	Rp. 10.000

Sudah terbit, persediaan sangat terbatas, pesanan tambah 10% ongkos kirim langsung pada penerbit ENDANG, Jalan Kramat Lontar No. 13 – Jakarta Pusat Tilpon : 357234

**46 TAHUN YANG LALU**  
**MAJALAH “ FIKIRAN RA’JAT”**

**Pimpinan Ir. SOEKARNO**

Bundel Tahun 1932 ..... Rp. 26.600

Bundel Tahun 1933..... Rp. 26.800

**50 TAHUN YANG LALU**  
**MAJALAH “ PERSATOEAN INDONESIA”**

**Pimpinan Ir Soekarno, Mr. Soenarjo dan Mr. Sartono**

Bundel Tahun 1928 ..... Rp. 44.000

Bundel Tahun 1929 ..... Rp. 96.000

Bundel Tahun 1930 ..... Rp. 23.250

Bundel Tahun 1931 ..... Rp. 28.500

Bundel Tahun 1932 ..... Rp. 34.650

Bundel Tahun 1933 ..... Rp. 12.300

Segera akan terbit akhir Januari 1978. Pesanan yang dilayani hanya yang telah mengirimkan uang lebih dahulu, ditambah dengan 10% ongkos kirim kepada : Penerbit ENDANG, Jl. Kramat Lontar No. 13 Jakarta Pusat Tilpon. 357234.

Majalah-majalah “DAULAT RA’JAT” – “FIKIRAN RA’JAT” – “PERSATOEAN INDONESIA” merupakan senjata-senjata ampuh yang digunakan oleh kaum pergerakan kemerdekaan “tempo doeloe” melawan penjajahan Belanda hingga membawa kita ke gerbang Kemerdekaan Indonesia yang kemudian bernama REPUBLIK INDONESIA.

**PENJARA – TIANG GANTUNG – PELURU MENEMBU SDATA –  
DIBUANG KE BOVEN DIGOEL – BANDA – ENDEH .....!**

Untuk lebih meresapkan, mengamalkan PANCASILA UUD 1945, AMANAT PENDERITA RAKYAT, dan ARTI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, periksa dan bacalah kembali majalah-majalah tersebut di atas.

Pesan segera pada :

Penerbit **“Endang”**

Jl. Kramat Lontar No. 13 Jakarta Tilpon 357234